Jurnal Al Ilm
STIS HARSYI Lombok Tengah Volume 2 No. 2 2020

UPAYA MENINGKATKAN MOTIVASI DAN HASIL BELAJAR SISWA MATA PELAJARAN IPA MATERI STRUKTUR AKAR DENGAN MENGGUNAKAN METODE DEMONSTRASI DAN MEDIA NYATA PADA KELAS IV SDN PENANGSAK TAHUN PELAJARAN 2019/2020

DEDI LAZWARDI
dedilazwardi18@gmail.com
STIS Harsyi Lombok Tengah

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk : (1). Mengetahui motivasi belajar siswa melalui metode Metode Demonstrasi dan Media Nyata dalam pelajaran IPA (2) mengetahui hasil belajar siswa melalui metode Demonstrasi dan Media Nyata dalam pelajaran IPA. Penelitian ini dilakukan dalam bentuk Penelitian Tindakan Kelas (Classroom Action Research). Tahapan-tahapan yang dilaksanakan adalah:Perencanaan Tindakan, Pelaksanaan Tindakan, Evaluasi/Observasi dan Refleksi.

Subyek penelitian ini adalah siswa kelas IV semester 1 tahun pelajaran 2019/2020 sebanyak 30 orang. Data penelitian adalah : (1) Motivasi belajar siswa dikumpulkan melalui angket (2). Hasil belajar siswa dikumpulkan melalui tes hasil belajar.. Data dianalisis secara deskriptif kualitatif.

Dari hasil analisa data ditemukan bahwa : (1) Hasil motivasi belajar siswa menyatakan sangat setuju (95%) dan setuju (5%) sedangkan tidak setuju dan sangat tidak setuju 0 % (2). Rerata hasil belajar siswa 78,83 Ketuntasan klasikal 83,67 %. Berdasarkan hasil data diatas maka penerapan metode Demonstrasi dan Media Nyata dalam pelajaran IPA dapat digunakan sebagai salah satu strategi dalam proses pembelajaran.

Kata kunci: Hasil Belajar, Demontrasi, Media Nyata

I. PENDAHULUAN

Dalam kegiatan sehari-hari siswa sering menjumpai kegiatan yang menggunakan tumbuh-tumbuhan, akan tetapi siswa tidak menyadari bahwa kegiatan itu ada hubungannya dengan pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam (IPA) di sekolah. Oleh karena itu guru harus dapat memberikan pemahaman pada siswa bahwa kegiatan yang dilakukan itu berhubungan dengan mata pelajaran IPA.

Pada umumnya hasil belajar pada pelajaran IPA siswa di SD Negeri 1 Rarang Selatan masih

sangat rendah karena belum mencapai standar kelulusan nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yang telah ditetapkan oleh sekolah yaitu 61. Berdasarkan hasil rekapitulasi nilai tes formatif pada mata pelajaran IPA di kelas IV semester 1 SDN 1 Rarang Selatan terdapat 17 orang siswa atau 56,66% dari jumlah keseluruhan yaitu 30 orang siswa masih belum tuntas, sedangkan 13 orang siswa atau 45,33% lainnya sudah tuntas. Hal ini disebabkan oleh kurangnya partisipasi siswa dalam kegiatan pembelajaran, siswa cenderung hanya menerima materi yang disampaikan dan tidak melakukan kegiatan yang dapat meningkatkan pemahamannya.

Berdasarkan hasil obserasi yang dilakukan, dalam proses belajar mengajar sering timbul permasalahan: a) Beberapa siswa kelas SDN Penangsak sering ribut dan mengganggu teman. b) Siswa masih ragu dan malu untuk mengungkapkan pendapat. c) Sebagian besar siswa kelas SDN Penangsak mengobrol dengan teman sebangku bila guru menerangkan.

Dari masalah yang sering timbul di atas, masalah yang paling penting adalah kurang termotivasinya siswa dalam belajar pada pelajaran IPA dan siswa kurang berperan dalam pembelajaran. Hal ini disebabkan oleh: a) Penggunaan metode ceramah yang dominan. b) Kurang memaksimalkan penggunaaan media dalam menjelaskan materi/ kurang melibatkan siswa dalam penggunaan media. c) Contoh yang diberikan hanya dari buku paket.

Penelitian yang dilakukan oleh Sri Wahyuni (2012) dengan judul *Upaya Meningkatkan Hasil Belajar IPA Tentang Struktur Akar dan Fungsinya Dengan Metode Demonstrasi pada kelas IV Semester 1 SDN 2 Karang Asem Kecamatan Wirosari Tahun 2011/2012*. Hasil yang yang diperoleh dari penelitian ini adalah terjadi peningkatan ketuntasan hasil evaluasi dari tiap siklus. Peningkatan ketuntasan belajar siswa tersebut terjadi secara bertahap, sampai pada

akhirnya 100% siswa tuntas dengan nilai rata-rata 90.

Menurut Rahardja (2002) metode demonstrasi adalah suatu cara menyajikan bahan pelajaran dimana guru atau narasumbernya dengan sengaja mempertunjukkan atau memperagakan tindakan atau proses yang disertai penjelasan, ilustrasi seperlunya dan siswa mengamati dengan seksama. Media asli merupakan media paling nyata yang sangat membantu guru dalam menerapkan sesuatu kepada siswanya. Pengajaran realitas yang diselenggarakan di kelas dapat membantu siswa memahami materi yang diajarkan.

Terkait dengan permasalahan tersebut di atas, maka untuk mengkaji lebih mendalam tentang peningkatan motivasi dan hasil belajar siswa, peneliti akan melakukan penelitian tindakan kelas dengan judul "Upaya Meningkatkan Motivasi Dan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Akar Dengan Menggunakan Metode Demonstrasi Dan Media Nyata Pada Kelas IV SDN 1 Rarang Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014".

I. MASALAH

Rumusan masalah dalam penelitian ini adalah:

1. Apakah Metode Demonstrasi dan Media Nyata dapat Meningkatkan Motivasi belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Akar Kelas IV Semester 1 di SD Negeri 1 Rarang Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014?".
2. Apakah Metode Demonstrasi dan Media Nyata dapat Meningkatkan Hasil Belajar Siswa pada Mata Pelajaran IPA Materi Struktur Akar Kelas IV Semester 1 di SD Negeri 1 Rarang Selatan Tahun Pelajaran 2013/2014?".

II. HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian ini berupa test hasil observasi dan tes hasil belajar pelaksanaan dengan penggunaan metode demonstrasi dan media nyata untuk meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa kelas V mata pelajaran

IPA materi Struktur Akar di SD Negeri 1 Rarang Selatan Kabupaten Lombok Timur Tahun Pelajaran 2013/2014. Data yang diproleh dari hasil test observasi dan belajar berupa data kualitatif dan kuantitatif. Data kualtitatif yaitu: data tentang hasil observasi kegiatan pembelajaran yang memberikan gambaran tentang guru dan siswa selama proses pembelajaran, sedangkan data kuantitatif yaitu: data tentang tes belajar dan ketuntasan belajar siswa, sesuai dengan jenis penelitian yaitu Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dimana proses pembelajaran dilakukan dengan tindakan berulang-ulang dengan masing-masing proses pembelajaran terdiri dari satu kali pertemuan. Masing-masing dapat dilihat dari data hasil penelitian yang diuraikan dengan siklus-siklus sebagai berikut.

Setelah dilaksanakan proses pembelajaran pada setiap siklusnya, setiap siswa diberikan tes dengan tujuan untuk mengukur penguasan terhadap materi dan untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa pada setiap siklusnya. Refleksi hasil yang diperoleh dari observasi dan evaluasi belajar siswa dikumpulkan serta dianalisis. Dilihat dari hasil yang diperoleh pada pelaksaan evaluasi belajar dan observasi aktivitas siswa dikatakan telah tuntas karena telah mencapai ketuntasan klasikal mencapai 86,67 %. Dengan demikian tidak adanya lagi ketuntasan secara klasikal telah terpenuhi sehingga penggunaan metode demontrasi dan media nyata dikatakan berhasil dan efektif pada proses belajar mengajar pada pelajaran IPA materi Struktur Akar.

Berdasarkan analisis data kuantitatif dan kualitatif, pedoman observasi, pedoman wawancara untuk guru, dan pedoman wawancara untuk siswa. Hasil penelitian menunjukkan keadaan sebagai berikut.

1. Pedoman Observasi

Lembar observasi yang digunakan pada pertemuan I dan pertemuan II meliputi: (a) identifikasi perencanaan pembelajaran, (b) pengamatan

pelaksanaan pembelajaran, (c) identifikasi pelaksanaan pembelajaran, dan (d) Analisis data.

Semua tahapan dalam pelaksanaan pembelajaran telah dilaksanakan dengan baik, pada pertemuan I maupun pertemuan II. Kegiatan guru terjawab positif, demikian juga kegiatan siswa. Antusias siswa terhadap kegiatan pembelajaran terlihat jelas dari perasaan mereka yang terpancar kegembiraan. Mereka lebih mudah memahami materi pelajaran dengan metode demontrasi dan media nyata.

2. Angket motivasi belajar siswa

Hasil angket untuk motivasi belajar siswa menyebutkan bahwa metode demontrasi dan media nyata merupakan dua metode yang mengembangkan pemikiran ,keterampilan, dan media nyata dalam menyelesaikan masalah dalam IPA Dengan demikian, siswa merasa lebih terampil dalam menyelesaikan soal-soal yang diberikan. Jadi, hipotesis telah terbukti bahwa:

a. Hipotesis Pertama

Motivasi siswa dalam menyelesaikan soal-soal dari siklus ke siklus mengalami peningkatan yang cukup berarti bahkan akhirnya tuntas. Hal ini berarti hipotesis pertama, terbukti benar.

b. Hipotesis Kedua

Rata-rata hasil belajar siswa dalam pembelajaran IPA dengan penggunaan metode demonstrasi dan media nyata pada setiap siklusnya mengalami peningkatan cukup baik, yaitu dari 16,67 (refleksi awal) menjadi 56,67 (siklus I), dan akhirnya mencapai 86,67 (siklus II). Berarti sudah dapat melampaui batas minimal ketuntasan. Kesimpulannya, hipotesis kedua terbukti benar.

Berdasarkan uraian di atas, maka kedua hipotesis tindakan yang diajukan dalam

Penelitian Tindakan Kelas (PTK) ini terbukti benar dan dapat diterima.

III. SIMPULAN

Berdasarkan penelitian yang telah dipaparkan, maka dapat ditemukan kesimpulan sebagai berikut.

1. Penggunaan metode demonstrasi dan media nyata dalam pembelajaran IPA Materi Struktur Akar dapat meningkatkan motivasi siswa kelas IV SD Islam Yaqin 2 Kaliantan Kabupaten Lombok Timur. Hal ini dapat dilihat pada siklus I dengan tingkat pernyataan siswa yaitu sangat setuju (85%), setuju (20%) dan pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju (0 %) yang tergolong aktif, sedangkan pada siklus II dengan tingkat pernyataan siswa yaitu sangat setuju (95%), setuju (5%) dan pernyataan tidak setuju dan sangat tidak setuju (0 %) yang tergolong sangat aktif. Ini menunjukkan adanya antusias dan motivasi belajar terus meningkat dengan menggunakan metode demontrasi dan media nyata.
2. Penggunaan metode demonstrasi dan media nyata dalam pembelajaran IPA Materi Struktur Akar dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas IV SD Islam Yaqin 2 Kaliantan Kabupaten Lombok Timur dengan rumus ketuntasan secara klasikal. Hal ini dapat dilihat dari perolehan ketuntasan belajar siswa pada siklus I sebesar 56,67 % dan pada siklus II sebesar 83,67 %. Menurut kurikulum yang dikatakan tuntas secara klasikal apabila memperoleh nilai 80 %. Jadi ketuntasan terjadi pada siklus II.
3. Dengan penggunaan metode demonstrasi dan media nyata motivasi belajar siswa meningkat dilihat dari hasil angket motivasi siswa pada siklus I yaitu sangat setuju (85%), dan setuju (20%) dan pada siklus II sangat setuju (95%) dan setuju (5%) sedangkan peningkatan motivasi

belajar siswa pada tiap siklus sebesar sangat setuju (10%), setuju (15%)

DAFTAR PUSTAKA

Arfiandi, H. W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas: Peningkatan Hasil Belajar Matematika dan Motivasi Belajar Siswa Kelas IV Melalui Pemberian Ganjaran di SDN 02 Kronggen Kecamatan Brati Kab. Grobogan Semester II Tahun Pelajaran 2010/2011*. UKSW, Salatiga.

Arfiandi, H. W. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas*. UKSW, Salatiga.

Arikunto, S. (2006). *Dasar-dasarEvaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi Aksara.

_____ (2008). *Prosedur Penelitian*, Jakarta : Rineka Cipta

Asti, V. (2011). *Penelitian Tindakan Kelas: Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik Kelas V pada Pembelajaran IPA*. UKSW, Salatiga.

Astuti, B. L. (2010). *Penggunaan Metode Demonstrasi Untuk Meningkatkan Prestasi Belajar Kelas V Pada Pembelajaran IPA di SD N Jepon 8 Kec, Jepon Kab. Blora Tahun Ajaran 2009/2010*.UKSW, Salatiga.

Asrori. (2011). *Pengertian Motivasi Belajar*. http://www.asrori.com/2011/10/artikel-pendidikan-pengertian -motivasi_09.html. (diakses 20 September 2013).

Depdikbud. 1996. *Kurikulum Pendidikan Dasar: GBPP Mata Pelajaran IPA untuk SD*. Jakarta: Depdikbud.

Dimyati & Mudjiono. (2006). *Belajar dan Pembelajaran*. Jakarta: Rineka Cipta.

Khalimah. (2010, August 10). *Ilmu Pengetahuan Alam*. Retrieved from Gunadarma Blog, http://wartawarga.gunadarma.ac.id/2010/01/ilmu-pengetahuan-alam/. (21 September 2013).

Mahrup. (2013). *Penelitian Tindakan Kelas (classroom action research)*. Selong: STKIP Hamzanwadi.

Oemar, H. (2003). *Motivasi dalam Belajar Mengajar*. Jakarta: PT. Bumi Aksara.

Rachmawati, I. S. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas Metode Demostrasi*. UKSW, Salatiga. Rasim. (2009). *Penelitian Tindakan Kelas*. UKSW, Salatiga.

Rosdakarya. Suharsimi, A. (2006). *Prosedur Penelitian*. Jakarta: Asdi Mahasatya.

Whandi. (2007, September 17). *Pengertian Hasil Belajar*. Retrieved from Whandi Blog, http://whandi.net/?pilih=news&mod=yes&aksi=lihat&did=4i. (diakses 21 September 2013).

Widiatmoko, A. (2002). *Pengertian Metode Demonstrasi*. Retrieved from Naindra Blog, http://naindra.students.fkip.uns.ac.id/. (diakses 22 September 2013).